

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

**Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep
Tahun 2020**



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
DINAS KESEHATAN
JL. Dr. CIPTO 33 TELPON (0328) 662122
SUMENEP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tenaga Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka bersama ini kami Laporkan Kinerja Perangkat Daerah atas Perjanjian Kinerja yang telah disepakati sebelumnya.

Pelaporan Kinerja selain berpedoman kepada ketentuan Permenpan RB tersebut di atas, juga telah diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada public atas penyelenggaraan pemerintah yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah, juga berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang telah direncanakan dan diperjanjikan, serta sebagai bahan pertimbangan memutuskan kebijakan dalam rangka upaya perbaikan kinerja instansi pemerintah.

- **GAMBARAN UMUM**

1. Dasar hukum pembentukan instansi

Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu unit kerja yang melaksanakan kewenangan di bidang kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya mempunyai peran penting bagi kelancaran program Pembangunan Kesehatan Nasional, terutama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep No. 24 Tahun 2018 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah bidang kesehatan yang dipimpin oleh

Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas dan Fungsi

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan bidang kesehatan. Adapun Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas kesehatan;
- b. perumusan dan pembinaan kebijakan teknis operasional dibidang pelayanan kesehatan;
- c. perumusan dan pembinaan kebijakan teknis operasional dibidang kesehatan masyarakat;
- d. perumusan dan pembinaan kebijakan teknis operasional dibidang pengendalian masalah kesehatan;
- e. perumusan dan pembinaan kebijakan teknis operasional dibidang jaminan dan sarana kesehatan;
- f. pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan bidang kesehatan;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Dinas Kesehatan terdiri dari Sekretariat dan 4 (empat) Bidang dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten sumenep terdiri atas:

a. Sekretariat, membawahi:

1. Sub Bagian Hukum, Kepegawaian, Umum dan Kearsipan;
2. Sub Bagian Program, Informasi, dan Hubungan Masyarakat;
3. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset.

b. Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi :

1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;

3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.

c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :

1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

d. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :

1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
3. Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus dan Tradisional.

e. Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahi:

1. Seksi Kefarmasian;
2. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga;
3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

f. UPT; dan

g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Unit Pelaksana Teknis sebanyak 32 UPT meliputi 30 UPT Puskesmas yang menyebar di seluruh wilayah Kabupaten Sumenep, 1 UPT Laboratorium Daerah, 1 UPT Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK).

4. Sarana dan Prasarana

a. Jumlah Tenaga

Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan sebanyak 3.198 orang dengan rincian :

Dinas (Kabupaten)	=	145 orang
IFK	=	16 orang
LABKESDA	=	13 orang
Puskesmas	=	3.024 orang

b. Sarana fisik kesehatan

Untuk menyelenggarakan tugas, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, ditunjang dengan Sarana dan Prasarana antara lain :

Puskesmas	:	30	unit
Puskesmas Pembantu	:	67	unit
Puskesmas Keliling Roda 4	:	30	unit
Pusling perahu motor	:	2	unit
Posyandu	:	1.491	Lokasi
Poskesdes	:	199	desa
Pusling mini	:	6	unit

5. DASAR HUKUM

Peraturan perundangan yang menjadi dasar dalam penyusunan LKjIP adalah :

- 1) Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah.
- 5) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.
- 8) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014

- 9) Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 10) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 24 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep.

• PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN s/d TAHUN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN AKHIR RPJMD s/d TAHUN 2021
1	Meningkatkan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	65,44/100.000KH	45,05/100.000 KH	69%
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1,89/1000 KH	4/1000 KH	212%
		Persentase Balita Gizi Buruk	0,02%	2,3%	11500%
2	Meningkatkanya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase FKTP terakreditasi	100%	100%	100%
		Nilai SKM Bidang Kesehatan	3,25	3,1	104,84%
3	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana	Persentase pendataan keluarga sehat	83,38%	100%	83,38%

Kematian Ibu dan Bayi masih merupakan masalah utama di Tingkat Internasional dan Nasional Sebagian besar (60-80%) kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan saat melahirkan, persalinan macet, sepsis, tekanan darah tinggi pada kehamilan dan komplikasi dari aborsi. Komplikasi kehamilan/persalinan atau yang menyebabkan kematian ibu tak bisa diperkirakan sebelumnya, dan sering terjadi beberapa jam atau hari setelah persalinan. Kematian seorang ibu sangatlah berpengaruh terhadap kesehatan dan kehidupan anak-anak yang ditinggalkannya. Capaian Angka Kematian Ibu s/d tahun 2020 yaitu 65,44/100.000KH, capaian tersebut masih berada dibawah target akhir tahun 2021 yaitu 45,05/100.000 KH dengan persentase capaian sebesar 69% Adapun

penyebab terbanyak kematian pada ibu yaitu adalah Pre Eklamsia Berat, pendarahan, infeksi, dan penyakit jantung.

Kementerian Kesehatan telah meluncurkan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) sebagai bentuk penjaminan hak kepada seluruh warga negara dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Artinya masyarakat yang kesulitan mendapatkan akses pelayanan kesehatan akan terbantu dengan adanya keaktifan dari Puskesmas yang melakukan kunjungan keluarga, inilah yang dimaksud dari pendekatan keluarga. Pendataan keluarga sehat dilakukan di 30 Puskesmas diseluruh Kabupaten. Pada tahun 2020 pendataan keluarga sehat telah dilakukan di sebagian keluarga diseluruh Kabupaten Sumenep sebesar 83,38%. Jumlah SDM dan Letak Geografis di Kabupaten Sumenep membuat petugas kesehatan tidak bisa mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Keluarga merupakan target sasaran dari pelaksanaan PIS-PK. Kunjungan keluarga melalui pendekatan keluarga akan menjangir seluruh warga negara, sehingga warga negara yang sakit atau berisiko sakit segera dapat ditemukan dan segera diberikan intervensi awal.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKjIP adalah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Tujuan penyusunan LKjIP selain sebagai salah satu alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja daerah juga untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep. Keberhasilan, permasalahan, dan solusi yang tertuang dalam LKjIP menjadi sumber untuk bahan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas programnya, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka Dinas Kesehatan harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

A. VISI DAN MISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMENEP

1. VISI

Pada hakekatnya membentuk visi adalah menggali gambaran bersama mengenai masa depan yang berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa. Visi adalah mental model masa depan, dengan demikian visi harus menjadi milik bersama dan diyakini oleh seluruh anggota organisasi.

Visi Dinas Kesehatan merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Kesehatan harus dibawa. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Dinas Kesehatan. Pernyataan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

**“ MASYARAKAT KABUPATEN SUMENEP SEHAT YANG MANDIRI DAN
BERKEADILAN ”**

Penjelasan Makna Visi

Perubahan paradigma dalam kegiatan pemerintahan diperlukan agar pemerintah senantiasa dapat mengakomodasi kebutuhan perubahan dalam masyarakat. Perubahan paradigma dapat mendorong tercapainya pemerintahan yang baik (good governance), memperbaiki kinerja sektor publik dan menghilangkan praktek administrasi yang tidak sehat. Pemerintah harus secara terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan agar dapat meningkatkan pelayanan prima yang menjadi tuntutan masyarakat.

2. MISI

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang.

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep harus mempunyai misi yang jelas. Misi tersebut merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep.

Pernyataan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat , termasuk swasta dan masyarakat guna mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
3. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan untuk masyarakat kepulauan dan daratan.
4. Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan
5. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

3. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan misi Dinas Kesehatan, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang merupakan penjabaran makna dari setiap misi, sebagai berikut :

Visi : Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional				
Misi 1 :Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pendidikan, Kesehatan, dan Pengentasan Kemiskinan				
Tujuan		Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif	Meningkatkan kesehatan masyarakat mencakup pelayanan kesehatan bagi seluruh kelompok usia
				Pengembangan Upaya kesehatan berbasis masyarakat
				Peningkatan akses lingkungan sehat
	2.	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana	Meningkatnya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana	Meningkatkan deteksi dini dan penanganan Penyakit serta Masalah Kesehatan Akibat bencana
	3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Sinkronisasi perencanaan pengembangan sarana, prasarana, peralatan dan tenaga pada fasilitas kesehatan	Meningkatkan jumlah Puskesmas layak survey akreditasi (Hasil Self Assesment memenuhi syarat utk dilakukan penilaian / survey)
				Peningkatan pembiayaan kesehatan
				Peningkatan kualitas sediaan farmasi dan alat kesehatan serta pemenuhan SDM
	4	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Mengoptimalkan dukungan dan komitmen pemerintah Kabupaten Sumenep untuk pemenuhan standar pelayanan kesehatan	Optimalisasi manajemen kesehatan untuk menunjang program kesehatan

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta kinerja utama yang akan dicapai yang ditentukan dengan mempertimbangkan tema pembangunan dan sumber daya yang tersedia.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	INDIKATOR KINERJA UTAMA		
1.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1. Angka Harapan Hidup (AHH)	71,32 tahun
II	INDIKATOR KINERJA KUMULATIF		
1.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1. Angka Harapan Hidup (AHH)	71,32 tahun
2.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	2.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	47,25/100.000 KH
		2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	4,2/1000KH
		2.3 Persentase Balita Gizi Buruk	2,40%
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	3.1 Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Terakreditasi	100%
		3.2 Nilai SKM Bidang Kesehatan	3
4.	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana	4.1 Persentase Pendataan Keluarga Sehat	100%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Dari empat sasaran strategis yang diperjanjian sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, dilakukan pengukuran realisasi dan capaian kinerja, baik Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Sasaran maupun Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Tujuan. Adapun realisasi kinerja dimaksud sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.1

Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Sasaran Renstra 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SA TU AN	TAHUN 2020		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAI AN KINERJ A
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	KH	47,25/ 100.000 KH	65,44/ 100.000KH	72%
		Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	4,2/ 1.000 KH	1,89/ 1000 KH	222%
		Persentase Balita Gizi Buruk	%	2,4%	0,020%	12000 %
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase FKTP terakreditasi	%	100%	100%	100%
		Nilai SKM Bidang Kesehatan		3	3,25	108%
3	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana	Persentase Pendataan Keluarga Sehat	%	100%	83,38%	83,38%

Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain.

Angka Kematian Ibu (AKI) pada Tahun 2020 yaitu sebesar 65.44 per 100.000 KH (10 orang) angka tersebut masih belum mencapai target kinerja tahun 2020 yaitu 47,25 per 100.000 KH tetapi menurun dibandingkan pada Tahun 2019 72,12 per 100.000 KH (11 orang). Angka tersebut masih dibawah target Propinsi Jawa Timur yaitu 89,92 per 100.000 KH dan target Nasional (RPJMN) yaitu 306 per 100.000 KH. Adapun penyebab kematian ibu pada tahun 2020 adalah pendarahan 1 orang, hipertensi 1 orang, infeksi 2 orang dan lain-lain 6 orang.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) pada Tahun 2020 yaitu 1,89 per 1.000 KH (29 bayi) sedangkan Angka kematian bayi pada Tahun 2019 yaitu 2,03 per 1.000 KH (31 bayi). Jika melihat data tersebut bahwa jumlah kematian bayi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 1 orang, adapun target RPJMN pada tahun 2018 yaitu 24 per 1.000 KH. Penyebab kematian bayi dikarenakan Asfiksia 17 bayi, BBLR sebanyak 9 bayi, dan lain-lain sebanyak 2 bayi.

3. Persentase Balita Gizi Buruk

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Status gizi balita dapat diukur dengan menggunakan Grafik Pertumbuhan Anak (GPA) yang mengacu pada WHO dengan berbagai indikator pendukung, gizi buruk memiliki kategori sendiri. Anak dikatakan mengalami gizi buruk ketika hasil pengukuran indikator BB/TB untuk status gizinya kurang dari 70 persen nilai median atau mudahnya, nilai cut off z score berada nilai pada kurang dari -3 SD. Gizi buruk paling sering dialami oleh anak dengan usia di bawah 5 tahun, ketika tubuhnya kekurangan energi protein (KEP) kronis. Persentase

gizi buruk di Kabupaten Sumenep tahun 2020 sebesar 0,02% (13 balita) masih di bawah target Tahun 2020 sebesar 2,4 %.

4. Persentase FKTP terakreditasi

Jumlah puskesmas yang terakreditasi untuk Tahun 2020 sebanyak 30 Puskesmas dari 30 Puskesmas di Kabupaten Sumenep. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan di Puskesmas agar lebih baik sehingga derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sumenep akan meningkat. 30 Puskesmas telah lulus akreditasi dengan rincian status akreditasi yaitu : Dasar 7 Puskesmas, Madya 18 Puskesmas , Utama 4 Puskesmas, Paripurna : 1 Puskesmas. Persentase Jumlah puskesmas yang terakreditasi untuk Tahun 2020 sebesar 100% dengan capaian indikator sebesar 100%.

5. Nilai SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) Bidang Kesehatan

Salah satu upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan kesehatan adalah dengan melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Survei yang dilakukan di Dinas Kesehatan, semua unsur menunjukkan hasil yang baik dengan nilai rata-rata Indeks 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan termasuk dalam kriteria memuaskan

6. Persentase Pendataan Keluarga Sehat

Kementerian Kesehatan telah meluncurkan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) sebagai bentuk penjaminan hak kepada seluruh warga negara dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Artinya masyarakat yang kesulitan mendapatkan akses pelayanan kesehatan akan terbantu dengan adanya keaktifan dari Puskesmas yang melakukan kunjungan keluarga, inilah yang dimaksud dari pendekatan keluarga. Pendataan keluarga sehat dilakukan di 30 Puskesmas diseluruh Kabupaten. Pada tahun 2020 pendataan keluarga sehat telah dilakukan di sebagian keluarga diseluruh Kabupaten Sumenep sebesar 83,38 %. Letak Geografis di Kabupaten Sumenep membuat petugas kesehatan tidak bias mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Keluarga merupakan target sasaran dari pelaksanaan PIS-PK. Kunjungan keluarga melalui pendekatan keluarga akan menjangkau seluruh warga negara, sehingga warga negara

yang sakit atau berisiko sakit segera dapat ditemukan dan segera diberikan intervensi awal. PIS-PK menetapkan 12 indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga. PIS merupakan prioritas pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 dan sebagai tindak lanjutnya telah terbit Permenkes No.39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan PIS-PK. Ke-12 indikator keluarga sehat tersebut, yaitu: (1) keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB); (2) Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan; (3) Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap; (4) Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif; (5) Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan; (6) Penderita tuberculosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar; (7) Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur; (8) Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak diterlantarkan; (9) Anggota keluarga tidak ada yang merokok; (10) Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); (11) Keluarga mempunyai akses sarana air bersih, dan; (12) Keluarga menggunakan jamban sehat.

Tabel 3.2

Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Tujuan Renstra 2020

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2020		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	71,32	71,41	100,13%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Untuk memberikan informasi peningkatan realisasi kinerja 3 (tiga) tahun terakhir maka kami sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Renstra 3 (tiga) Tahun Terakhir

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		
				2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	KH	78,3/100.000 KH	72,12/100.000KH	65,44/100.000KH
		Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	2,09/1000 KH	2,03/1.000 KH	1,89/ 1000 KH
		Persentase Balita Gizi Buruk	%		0,04%	0,02%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase FKTP terakreditasi	%	100%	100%	100%
		Nilai SKM Bidang Kesehatan			3,25	3,25
3	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana	Persentase pendataan keluarga sehat	%	100%	83,18%	83,38%

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Renstra 3 (tiga) Tahun Terakhir

NO.	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		
				2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	70,94	71,22	71,41

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Akhir Renstra

Capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja yang harus dicapai pada tahun akhir Renstra, dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Sasaran Akhir Renstra

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN s/d TAHUN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN AKHIR RPJMD s/d TAHUN 2021
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	65,44/100.000KH	45,05/100.000 KH	69%
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1,89/1000 KH	4/1000 KH	212%
		Persentase Balita Gizi Buruk	0,02%	2,3%	11500%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase FKTP terakreditasi	100%	100%	100%
		Nilai SKM Bidang Kesehatan	3,25	3,1	104,84%
3	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana	Persentase pendataan keluarga sehat	83,38%	100%	83,38%

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tujuan Akhir Renstra

NO.	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN s/d TAHUN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN AKHIR RPJMD s/d TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	71,41	71,50	99,87

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Sasaran 1 dipengaruhi oleh :

a. Program/Kegiatan

Sasaran 1 : Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

- Keberhasilan kinerja sasaran 1 ditunjang oleh tercapainya target kinerja Program
 - a) Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak
Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 1. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
 2. Peningkatan dan Perbaikan Gizi
 3. Kegiatan Penurunan Stunting
 4. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 5. Kegiatan Penurunan Stunting
 - b) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 1. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 2. Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usila
 3. Pengembangan Taman Posyandu
 - c) Program Pengembangan Lingkungan Sehat
Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 1. Peningkatan Kesehatan Lingkungan
 2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- Kegagalan tercapainya target kinerja sasaran 1 disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat

- Keberhasilan kinerja sasaran 2 ditunjang oleh tercapainya target kinerja Program

a) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer
2. Akreditasi Puskesmas
3. Peningkatan Pelayanan Pada Sarana Kesehatan Dasar
4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Sarana/Prasarana Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengawasan Program Jaminan Kesehatan Nasional
6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pondok Pesantren
7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan
8. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK
9. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Persalinan
10. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial
11. Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat
12. Peningkatan Pelayanan kesehatan tradisional
13. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial (STBM)
14. Kegiatan Akreditasi Puskesmas melalui DAK Non Fisik
15. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK Dukungan Manajemen
16. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penurunan Stunting

b) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:

1. Peningkatan Puskesmas Pembantu Menjadi Puskesmas
2. Jasa Medik Puskesmas
3. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas dan Jaringannya

- c) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/umah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 - 1. Pembangunan Rumah Sakit
- d) Program Upaya Kesehatan Puskesmas Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 - 1. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas
- e) Program Sumber Daya Kesehatan Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 - 1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - 2. Peningkatan,Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - 3. Pengadaan Alat Kesehatan dan Penunjangnya
 - 4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kefarmasian
 - 5. Penyediaan Perbekalan Kesehatan Melalui DAK
 - 6. Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan Melalui DAK Non Fisik
 - 7. Peningkatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan
 - 8. Peningkatan dan Pengembangan SDM Kesehatan
 - 9. Pengawasan Obat dan Makanan
- f) Pembinaan Lingkungan Sosial Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 - 1. Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

2. Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah dan/atau pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi Pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja.
 3. Pembayaran Tindakan Pelayanan Kesehatan bagi fakir miskin dan/orang tidak mampu
- g) Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 2. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 3. Penyediaan Bahan Perkantoran
 4. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
 5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 6. Penyediaan Makanan dan Minuman
 7. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
 8. Pembangunan gedung kantor
 9. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional
 10. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/rumah dinas
 11. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor/rumah dinas
 12. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor/rumah dinas
 13. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor/rumah dinas
- h) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
1. Pendidikan dan pelatihan formal
 2. Pengelolaan dan Peningkatan Disiplin Kepegawaian

- i) Penyusunan Laporan Keuangan Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 1. Penyusunan Laporan Keuangan
 2. Penyusunan Dokumen Perencanaan OPD
 3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Data
- Kegagalan tercapainya target kinerja sasaran 1 disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan

Sasaran 3 : Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana

- Keberhasilan kinerja sasaran 1 ditunjang oleh tercapainya target kinerja Program
 - j) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan:
 1. Peningkatan Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular
 2. Peningkatan Imunisasi
 3. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah
 4. Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
 5. Pengendalian Penyakit (Penugasan)
 - Kegagalan tercapainya target kinerja sasaran 1 disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan
- b. Faktor Lainnya
 - Keberhasilan kinerja sasaran selain ditunjang oleh tercapainya target kinerja Program/Kegiatan, juga ditunjang oleh komitmen pemerintah, adanya inovasi pemegang program dan peran serta masyarakat

- Kegagalan tercapainya target kinerja sasaran selain disebabkan oleh tidak tercapainya target kinerja Program/Kegiatan, juga disebabkan oleh refocusing anggaran

5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya pada tahun 2020, dapat dilakukan dengan melakukan Analisis Efisiensi atas realisasi kinerja Sasaran Renstra sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Atas Realisasi Kinerja Sasaran Renstra

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI (Rp)	REALISASI	PENYERAPAN ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	KH	47,25/100.00 KH	65,44/100.00 KH	72%	157,068,000	149,243,000	95%	88%
		Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	4,2/1.000 KH	1,89/1000 KH	222%				
		Persentase Balita Gizi Buruk	%	2.4%	0.02%	12000%	2,466,346,000	2,407,957,784	98%	11902.37%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase FKTP terakreditasi	%	100%	100%	100%	99,247,627,927	75,850,489,692	76%	24%
		Nilai SKM Bidang Kesehatan		3	3.25	108%	58,740,000	50,321,231	86%	23%
3	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah	Persentase Pendataan Keluarga Sehat	%	100%	83%	83%	135,438,173,271	101,702,327,935	75%	8.29%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI (Rp)	REALISASI	PENYERAPAN ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8
	Kesehatan Akibat Bencana									

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Tingkat capaian kinerja tujuan/sasaran dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap tercapainya target kinerja. Penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja tujuan/sasaran dikelompokkan menjadi dua yaitu yang disebabkan oleh program/kegiatan dan faktor lainnya. Secara rinci penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja Tujuan/Sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kesehatan Masyarakat				
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	Persentase pelayanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak				
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Persentase Puskesmas yang melakukan management pencatatan dan pelaporan KIA melalui penyediaan fasilitas	100%	100%	100%
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (1)				
	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Pelayanan Kesehatan ibu dan Anak	100%	100%	100%
	Penguatan Forum Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Penakib)	Persentase Terbentuknya Penguatan Forum Penurunan Kematian Ibu dan Bayi dapat terealisasi	100%	100%	100%
	Penguatan Forum Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Penakib) (1)				
	Peningkatan dan Perbaikan Gizi	Persentase Balita Gizi Buruk	15%	15%	100%
	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Balita Gizi Buruk yang ditangani	100%	100%	100%
	Akselerasi Penurunan stunting (1)				
	Peningkatan dan Perbaikan Gizi	Presentase cakupan stunting	25%	25%	100%
	Kegiatan Penurunan Stunting	Jumlah Kegiatan yang dilakukan untuk upaya penurunan Stunting	1 keg	1 keg	100%
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Desa / Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100%
	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat				
	Promosi Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan	Jumlah Promosi Program yang dilakukan	80%	80%	100%
	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Posyandu Aktif	100%	100%	100%
	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (1)				

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Persentase Kader Aktif	100%	100%	100%
	Pendampingan Pencegahan Stunting Bagi Ibu Hamil	Persentase terlaksananya pendampingan pencegahan stunting bagi ibu hamil	100%	100%	100%
	Pendampingan Pencegahan Stunting Bagi Ibu (1)				
	Pendampingan Poskestren	Persentase terlaksananya pendampingan ponkestren	100%	100%	100%
	Pendampingan Poskestren (1)				
	Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usia				
	Peningkatan Kesehatan Anak Remaja dan Usia Lanjut	Persentase Pelayanan Kesehatan Lansia	70%	17%	24%
	Pengembangan Taman Posyandu	Persentase Taman Posyandu	80%	80%	100%
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase desa STBM (Sanitasi Tota Berbasis Masyarakat)	70%	70%	100%
	Peningkatan Kesehatan Lingkungan				
	Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Limbah dan Pembinaan POKMAIR	Persentase Desa ODF (Stop BAB Sembarangan)	50%	60%	120%
	Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Limbah dan Pembinaan POKMAIR (1)				
	Penyehatan TTU , TPM , Pemukiman dan Pengawasan Pestsida	Persentase Tempat - Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	61%	68%	111%
	Penyehatan TTU , TPM , Pemukiman dan Pengawasan Pestsida (1)				
	Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman	Persentase Puskesmas yang melakukan pendataan sanitasi	100%	100%	100%
	Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (1)				
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang dibentuk	60	66	110%
2	Meningkatkannya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat				
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang melakukan pelayanan sesuai standar			
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer		30 Puske	30 Puskesmas	100%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
			smas	mas	
	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Persentase Pelayanan Kesehatan PPPK dan POSKO Lebaran	100%	100%	100 %
	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (1)				
	Evaluasi Kinerja Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan evaluasi kinerja puskesmas	30 puskesmas	30 puskesmas	100 %
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Persentase Pelayanan Kesehatan di Pusk., Poliklinik Swasta dan RS Swasta sesuai dengan SOP	100%	100%	100 %
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (1)				
	Pembentukan Puskesmas BLUD	Jumlah Puskesmas menuju BLUD	30 puskesmas	30 puskesmas	100 %
	Akreditasi Puskesmas				
	Pendampingan dan Survei Akreditasi	Persentase Puskesmas yang siap dilakukan survey	25%	25%	100 %
	Pengembangan Manajemen Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan manajemen puskesmas	30 Puskesmas	30 Puskesmas	100 %
	Peningkatan Pelayanan Pada Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah Nakes kontrak di Puskesmas	30 pkm	30 pkm	100 %
	Peningkatan Pelayanan Pada Sarana Kesehatan Dasar dengan Dana BK	Jumlah Nakes kontrak di Puskesmas dengan dana BK	30 pkm	30 pkm	100 %
	Kunjungan Konseling Kesehatan	Persentase terlaksananya Kegiatan kunjungan Konseling Kesehatan	100%	100%	100 %
	Kunjungan Konseling Kesehatan (1)	0	0%	0%	
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Sarana/Prasarana Kesehatan	Jumlah penduduk miskin yang diintegrasikan JKN	88000 orang	88000 orang	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Sarana/Prasarana Kesehatan	Persentase tersedianya sarana dan prasarana puskesmas yang layak			
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Sarana/Prasarana Kesehatan				
	Pembinaan dan Pengawasan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah Puskesmas yang melakukan Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai standar'	30 pkm	30 pkm	100 %

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pondok Pesantren	Jumlah pondok pesantren yang melakukan pelayanan kesehatan	70 ponkesdes	70 ponkesdes	100 %
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah RS yang mendapatkan pembinaan perijinan RS	4 RS	4 RS	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK	Jumlah puskesmas yang memanfaatkan dana BOK	30 pkm	30 pkm	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK (1)				
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Persalinan	Jumlah Puskesmas yang meningkatkan pelayanan untuk ibu dan anak melalui Rumah Tunggu Kelahiran	30 pkm	30 pkm	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Persalinan				
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial	Persentase cakupan standar Pelayanan Minimal di puskesmas	30 pkm	30 pkm	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial				
	Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	Persentase Penduduk maskin yang mendapat Pelayanan Kesehatan	90%	90%	100 %
	Peningkatan Pelayanan kesehatan tradisional	Persentase sarana obat tradisional yang di bina untuk memenuhi standar	100%	100%	100 %
	Peningkatan Pelayanan kesehatan tradisional				
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial (STBM)	Persentase cakupan standar Pelayanan Minimal di puskesmas	30 pkm	30 pkm	100 %
	Kegiatan Akreditasi Puskesmas melalui DAK Non Fisik	Jumlah Puskesmas yang melakukan re akreditasi	17 Puskesmas	0 Puskesmas	-
	Kegiatan Akreditasi Puskesmas melalui DAK Non Fisik				
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK Dukungan Manajemen	Persentase terlaksananya kegiatan dukungan manajemen BOK	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK Dukungan Manajemen				
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penurunan Stunting	Persentase cakupan penurunan stunting	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penurunan Stunting (1)				

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Ratio jumlah puskesmas	0,1	0,1	100 %
	Peningkatan Puskesmas Pembantu Menjadi Puskesmas	Persentase Puskesmas	30 puskesmas	30 puskesmas	100 %
	Jasa Medik Puskesmas	Jumlah Puskesmas/ Pustu dan jaringannya serta UPT yang pelayanan kesehatan sesuai standar	30 puskesmas	30 puskesmas	100 %
	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas dan Jaringannya	Persentase Tersedianya prasarana puskesmas yang layak	80%	80%	100 %
	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/umah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	0,002	0,002	100 %
	Pembangunan Rumah Sakit	Persentase Pembangunan rumah sakit	100%	100%	100 %
	Pembangunan Rumah Sakit Arjasa dengan Dana BK				
	Pengurusan dokumen ijin rumah sakit arjasa	Ijin mendirikan rumah sakit terpenuhi	100%	100%	100 %
	Pembangunan Rumah Sakit				
	Pembangunan Rumah Sakit				
	Pembangunan Rumah Sakit				
	Program Upaya Kesehatan Puskesmas	Cakupan Pelayanan Kesehatan Melalui Jaminan Kesehatan Nasional	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pandian	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pamolokan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Batuan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Lenteng	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Moncek	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100 %
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Ganding	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100 %

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Guluk-guluk	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Saronggi	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Bluto	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pragaan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Manding	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Batu Putih	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Rubaru	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Dasuk	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Ambunten	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pasongsongan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Gapura	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Batang-Batang	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Legung	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Dungek	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Kalianget	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Talango	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Giligenting	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Gayam	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Nonggunong	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Raas	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Arjasa	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Kangayan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Sapeken	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Masalembu	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	100%	100%	100%
	Program Sumber Daya Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan			
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan Obat, reagen laborat dan vaksin dengan dana APBD	80,00 %	80,00%	100,00%
	Peningkatan, Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Terdistribusinya Obat dan Perbekalan Kesehatan di Seluruh Puskesmas	100%	100%	100%
	Pengadaan Alat Kesehatan dan Penunjangnya	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat dengan dana APBD	80%	80%	100%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kefarmasian	Persentase Ketersediaan Obat, reagen laborat dan vaksin dengan dana DAK	80%	80%	100%
	Penyediaan Perbekalan Kesehatan Melalui DAK	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat dengan dana DAK	80%	80%	100%
	Penyediaan Perbekalan Kesehatan				

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Melalui DAK				
	Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan Melalui DAK Non Fisik	Persentase Terdistribusinya Obat dan Perbekalan Kesehatan di Seluruh Puskesmas	30 Pkm	30 Pkm	100 %
	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pelayanan Laboratorium sesuai standar	100%	100%	100 %
	Peningkatan dan Pengembangan SDM Kesehatan				
	Penilaian Kompetensi SDM	Dokumen Pemetaan Kompetensi SDM	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
	Pemilihan dan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas (1)				
	Analisa Kebutuhan SDM	Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDM	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
	Analisa Kebutuhan SDM (1)				
	Insentif dan Santunan Kematian Tenaga Kesehatan Yang Menangani COVID-19	Pemberian Insentif dan Santunan Kematian Tenaga Kesehatan yang Menangani COVID-19	2 keg	2 keg	100 %
	Pengawasan Obat dan Makanan	jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan pengawasan obat dan makanan	36 sarana	36 sarana	100 %
	Pembinaan Lingkungan Sosial				
	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Persentase tersedianya sarana dan prasarana puskesmas yang layak	80%	80%	100 %
	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan				
	Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah dan/atau pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi Pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja.	Terlaksananya Integrasi Kepersetiaan Jamkesda Menjadi JKN-BPJS	42.000 orang	38.701 orang	92%
	Pembayaran Tindakan Pelayanan Kesehatan bagi fakir miskin dan/orang tidak mampu	Pelayanan Kesehatan Fakir Miskin/orang tidak mampu	1 keg	1 keg	100 %

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	Persentase Dukungan Dana untuk Operasional Dinas dan UPT	100%	100%	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya sarana komunikasi dan listrik di Dinas Kesehatan dan seluruh UPT	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Bahan Perkantoran	Persentase Tersedianya alat tulis kantor untuk administrasi perkantoran	100%	100%	100%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Persentase Tersedianya penerangan bangunan kantor	100%	100%	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman untuk mendukung pelayanan administrasi perkantoran	12 bulan	12 bulan	100%
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	12 bulan	12 bulan	100%
	Pembangunan gedung kantor	Persentase terlaksananya pembangunan gedung kantor	Puskesmas dan Rumah Sakit	Puskesmas dan Rumah Sakit	
	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Persentase tersedianya kendaraan dinas/operasional yang layak	100%	100%	100%
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/rumah dinas	Persentase Tersedianya perlengkapan gedung kantor layak pakai	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor/rumah dinas	Jumlah gedung yang dipelihara	3 unit	3 unit	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase tersedianya kendaraan dinas yang layak	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor/rumah dinas	Persentase Tersedianya Perlengkapan Gedung yang layak	100%	100%	100%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	11 (rasio tenaga medis)	11 (rasio tenaga medis)	100%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah pegawai melaksanakan diklat peningkatan kapasitas	10 orang	0 orang	-
	Pengelolaan dan Peningkatan Disiplin Kepegawaian				
	Pengadaan Pakaian Dinas	Jumlah Pakaian dinas yang diadakan	1 paket	1 paket	100 %
	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran	95%	79%	83%
	Penyusunan Laporan Keuangan				
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan	6 lap	6 lap	100 %
	Bimbingan teknis adminitrasi kantor dan keuangan	Persentase meningkatnya kemampuan Puskesmas dalam pengelolaan barang dan keuangan	90%	90%	100 %
	Penyusunan Dokumen Perencanaan OPD				
	Penyusunan Penetapan Kinerja	Jumlah Dokumen Pelaporan Program	3 dokumen	3 dokumen	100 %
	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan	6 dokumen	6 dokumen	100 %
	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Data	Jumlah Puskesmas dengan Pelaporan SPODS Aktif (Sistem Pelaporan Online Dinkes Sumenep) dan Pelaksanaan SIKDA Generik	30 puskesmas	30 puskesmas	100 %
3	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana				
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Persentase desa/kelurahan Universal Child Immunization	90%	98,50%	109,44%
	Peningkatan Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular				
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Prevalensi HIV AIDS	< 0,5%	< 0,5%	100 %
	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik	Penemuan dan penanganan Kusta	Prev Kusta : RFT 90 %	Prev Kusta : RFT 90 %	100 %
	Pencegahan Penularan Penyakit Menular filariasis	Jumlah Penemuan dan penanganan penderita Filariasis yang mendapat penangan	100%	100%	100 %

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Persentase Penemuan dan penanganan penyakit menular	100%	100%	100%
	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (1)				
	Peningkatan Imunisasi				
	Peningkatan Imunisasi bagi bayi (Imunisasi Dasar)	Persentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap	93%	91,46%	98,34%
	Peningkatan Imunisasi bagi bayi (Imunisasi Dasar) (1)				
	Pelayanan Imunisasi bagi Balita dan Anak Sekolah (Bulan Imunisasi Anak Sekolah / BIAS)	Persentase Jumlah Siswa SD yang diimunisasi	95%	85%	89,47%
	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah				
	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Wabah	Persentase CJH yang dilakukan pemeriksaan, Pemantauan, Pemeliharaan dan Pembinaan status kesehatan	100%	100%	100%
	Peningkatan Pelayanan, Penanggulangan Wabah dan bencana	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	100%	100%
	Peningkatan Pelayanan, Penanggulangan Wabah dan bencana				
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular		40%	40%	100%
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Deteksi Dini dan Rujukan Kasus PTM	40%	40%	100%
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (1)				
	Peningkatan Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan Jiwa	Deteksi Dini dan Peanggulangan Kasus Pasung	30%	30%	100%
	Peningkatan Pelayanan gangguan indera dan fungsional, penyakit gigi dan mulut dan NAPZA	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan screening indera	30 puskesmas	30 puskesmas	100%
	Pengendalian Penyakit (Penugasan)	Jumlah Kegiatan yang dilakukan untuk upaya Pengendalian Penyakit	3 keg	3 keg	100%

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran program/kegiatan merupakan realisasi penyerapan anggaran program/kegiatan tahun anggaran 2020. Adapun realisasi program/kegiatan secara rinci sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2020

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kesehatan Masyarakat				
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	Persentase pelayanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir	2.623.414.000,00	2.557.200.784,00	97%
	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak				
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Persentase Puskesmas yang melakukan management pencatatan dan pelaporan KIA melalui penyediaan fasilitas	32.290.000,00	32.290.000,00	100%
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (1)		23.400.000,00	23.400.000,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Pelayanan Kesehatan ibu dan Anak	86.087.000,00	78.262.000,00	91%
	Penguatan Forum Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Penakib)	Persentase Terbentuknya Penguatan Forum Penurunan Kematian Ibu dan Bayi dapat terealisasi	13.171.000,00	13.171.000,00	100%
	Penguatan Forum Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Penakib) (1)		2.120.000,00	2.120.000,00	100%
	Peningkatan dan Perbaikan Gizi	Persentase Balita Gizi Buruk			
	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Balita Gizi Buruk yang ditangani	-	-	
	Akselerasi Penurunan stunting (1)		7.950.000,00	7.950.000,00	100%
	Peningkatan dan Perbaikan Gizi	Presentase cakupan stunting	1.738.397.000,00	1.712.115.664,00	98%
	Kegiatan Penurunan Stunting	Jumlah Kegiatan yang dilakukan untuk upaya penurunan Stunting	719.999.000,00	687.892.120,00	96%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Desa / Kelurahan Siaga Aktif	1.215.946.000,00	1.017.423.000,00	84%
	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat				
	Promosi Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan	Jumlah Promosi Program yang dilakukan	279.143.000,00	245.808.000,00	88%
	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Posyandu Aktif	176.650.000,00	138.940.000,00	79%
	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (1)	0	135.140.000,00	135.140.000,00	100%
	Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Persentase Kader Aktif			
	Pendampingan Pencegahan Stunting Bagi Ibu Hamil	Persentase terlaksananya pendampingan pencegahan stunting bagi ibu hamil	245.000.000,00	195.900.000,00	100%
	Pendampingan Pencegahan Stunting Bagi Ibu (1)		15.250.000,00	15.250.000,00	100%
	Pendampingan Poskestren	Persentase terlaksananya pendampingan ponkestren	121.029.000,00	85.444.000,00	71%
	Pendampingan Poskestren (1)	0	4.250.000,00	2.000.000,00	47%
	Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usila				
	Peningkatan Kesehatan Anak Remaja dan Usia Lanjut	Persentase Pelayanan Kesehatan Lansia	14.484.000,00	14.484.000,00	100%
	Pengembangan Taman Posyandu	Persentase Taman Posyandu	225.000.000,00	184.457.000,00	82%
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase desa STBM (Sanitasi Tota Berbasis Masyarakat)	211.222.000,00	126.578.000,00	60%
	Peningkatan Kesehatan Lingkungan				
	Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Limbah dan Pembinaan POKMAIR	Persentase Desa ODF (Stop BAB Sembarangan)	15.090.000,00	10.525.000,00	70%
	Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Limbah dan Pembinaan POKMAIR (1)	0	10.050.000,00	10.050.000,00	100%
	Penyehatan TTU , TPM , Pemukiman dan Pengawasan Pestisida	Persentase Tempat - Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	107.567.500,00	38.910.000,00	36%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Penyehatan TTU , TPM , Pemukiman dan Pengawasan Pestisida (1)		3.780.000,00	3.780.000,00	100%
	Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman	Persentase Puskesmas yang melakukan pendataan sanitasi	33.115.000,00	21.873.500,00	66%
	Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (1)	0	9.014.500,00	9.014.500,00	100%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang dibentuk	32.605.000,00	32.425.000,00	99%
2	Meningkatkannya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat				
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang melakukan pelayanan sesuai standar	96.340.412.447,0 0	73.377.718.772,5 5	76%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer				
	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Persentase Pelayanan Kesehatan PPPK dan POSKO Lebaran	106.405.000,00	106.221.000,00	100%
	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (1)		12.060.000,00	12.060.000,00	100%
	Evaluasi Kinerja Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan evaluasi kinerja puskesmas	238.000,00	238.000,00	100%
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Persentase Pelayanan Kesehatan di Pusk., Poliklinik Swasta dan RS Swasta sesuai dengan SOP	20.466.000,00	19.416.000,00	95%
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (1)		5.250.000,00	5.250.000,00	100%
	Pembentukan Puskesmas BLUD	Jumlah Puskesmas menuju BLUD	299.082.000,00	182.290.000,00	61%
	Akreditasi Puskesmas				
	Pendampingan dan Survei Akreditasi	Persentase Puskesmas yang siap dilakukan survey	19.487.000,00	16.917.000,00	87%
	Pengembangan Manajemen Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan manajemen puskesmas	8.545.000,00	8.545.000,00	100%
	Peningkatan Pelayanan Pada Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah Nakes kontrak di Puskesmas	2.416.820.000,00	2.320.820.000,00	96%
	Peningkatan Pelayanan Pada Sarana Kesehatan Dasar dengan Dana BK	Jumlah Nakes kontrak di Puskesmas dengan dana BK	5.580.456.600,00	5.354.835.300,00	96%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Kunjungan Konseling Kesehatan	Persentase terlaksananya Kegiatan kunjungan Konseling Kesehatan	1.108.800.000,00	1.069.200.000,00	96%
	Kunjungan Konseling Kesehatan (1)	0	419.790.000,00	419.790.000,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Sarana/Prasarana Kesehatan	Jumlah penduduk miskin yang diintegrasikan JKN	49.694.400.000,00	35.640.000.000,00	72%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Sarana/Prasarana Kesehatan	Persentase tersedianya sarana dan prasarana puskesmas yang layak	4.341.606.077,00	4.226.999.038,55	97%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Sarana/Prasarana Kesehatan		2.226.000,00	2.226.000,00	100%
	Pembinaan dan Pengawasan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah Puskesmas yang melakukan Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai standar'	94.355.000,00	84.845.000,00	90%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pondok Pesantren	Jumlah pondok pesantren yang melakukan pelayanan kesehatan	1.068.296.000,00	1.065.296.000,00	100%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah RS yang mendapatkan pembinaan perijinan RS	143.050.000,00	143.050.000,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK	Jumlah puskesmas yang memanfaatkan dana BOK	18.839.813.000,00	14.957.528.350,00	79%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK (1)		145.151.770,00	145.151.770,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Persalinan	Jumlah Puskesmas yang meningkatkan pelayanan untuk ibu dan anak melalui Rumah Tunggu Kelahiran	2.213.485.000,00	2.016.951.954,00	91%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Persalinan		160.000,00	160.000,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial	Persentase cakupan standar Pelayanan Minimal di puskesmas	1.388.117.000,00	909.126.367,00	65%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial		18.690.000,00	7.590.000,00	41%
	Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	Persentase Penduduk miskin yang mendapat Pelayanan Kesehatan	4.436.910.000,00	2.734.239.493,00	62%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Peningkatan Pelayanan kesehatan tradisional	Persentase sarana obat tradisional yang di bina untuk memenuhi standar	31.646.000,00	20.806.000,00	66%
	Peningkatan Pelayanan kesehatan tradisional		3.660.000,00	3.660.000,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK UKM Essensial (STBM)	Persentase cakupan standar Pelayanan Minimal di puskesmas	100.000.000,00	44.920.000,00	45%
	Kegiatan Akreditasi Puskesmas melalui DAK Non Fisik	Jumlah Puskesmas yang melakukan re akreditasi	2.601.466.000,00	1.090.114.000,00	42%
	Kegiatan Akreditasi Puskesmas melalui DAK Non Fisik		246.915.000,00	246.915.000,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK Dukungan Manajemen	Persentase terlaksananya kegiatan dukungan manajemen BOK	78.313.000,00	30.473.000,00	39%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui BOK Dukungan Manajemen		107.636.000,00	107.636.000,00	100%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penurunan Stunting	Persentase cakupan penurunan stunting	750.000.000,00	347.331.500,00	46%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penurunan Stunting (1)	0	37.117.000,00	37.117.000,00	100%
	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Ratio jumlah puskesmas	11.738.121.451,00	10.739.235.925,25	91%
	Peningkatan Puskesmas Pembantu Menjadi Puskesmas	Persentase Puskesmas	4.860.121.451,00	4.077.471.969,25	84%
	Jasa Medik Puskesmas	Jumlah Puskesmas/ Pustu dan jaringannya serta UPT yang pelayanan kesehatan sesuai standar	6.200.000.000,00	6.143.774.956,00	99%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas dan Jaringannya	Persentase Tersedianya prasarana puskesmas yang layak	678.000.000,00	517.989.000,00	76%
	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/umah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	3.445.483.985,00	2.882.865.314,37	84%
	Pembangunan Rumah Sakit	Persentase Pembangunan rumah sakit			
	Pembangunan Rumah Sakit		1.923.500.000,00	1.590.840.814,37	83%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Arjasa dengan Dana BK				
	Pengurusan dokumen ijin rumah sakit arjasa	Ijin mendirikan rumah sakit terpenuhi	26.100.000,00	-	
	Pembangunan Rumah Sakit		1.473.900.000,00	1.285.615.000,00	87%
	Pembangunan Rumah Sakit		15.574.485,00	-	
	Pembangunan Rumah Sakit		6.409.500,00	6.409.500,00	100%
	Program Upaya Kesehatan Puskesmas	Cakupan Pelayanan Kesehatan Melalui Jaminan Kesehatan Nasional	69.260.527.506,00	49.962.747.204,26	72%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pandian	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	945.725.487,00	718.093.973,00	76%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pamolokan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.203.799.722,00	1.019.665.288,00	85%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Batuan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	348.332.309,00	291.298.078,20	84%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Lenteng	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.838.891.798,00	1.424.547.626,00	77%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Moncek	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.178.122.240,00	937.842.218,00	80%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Ganding	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.356.373.693,00	1.671.759.476,00	71%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Guluk-guluk	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.352.446.590,00	1.979.480.870,00	84%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Saronggi	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	3.810.885.619,00	1.746.648.283,00	46%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Bluto	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.926.519.187,00	2.157.537.813,50	74%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pragaan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	4.058.059.986,00	2.759.445.890,00	68%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.373.469.492,00	1.007.419.285,00	73%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisai Anggaran (Rp)	Capaian
	Puskesmas Manding				
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Batu Putih	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.245.909.780,00	1.826.918.175,00	81%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Rubaru	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.200.651.027,00	1.688.759.220,00	77%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Dasuk	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.991.061.945,00	1.596.589.257,00	80%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Ambunten	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.642.869.959,00	1.663.231.355,00	63%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Pasongsongan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.179.328.270,00	1.734.442.827,00	80%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Gapura	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.444.135.466,00	1.183.497.874,00	82%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Batang-Batang	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.942.060.238,00	1.658.219.646,00	85%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Legung	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	827.817.495,00	669.426.482,00	81%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Dungkek	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.296.376.283,00	1.062.509.406,00	82%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Kaliangget	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.183.523.694,00	1.679.997.722,00	77%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Talango	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.002.015.905,00	1.472.049.906,00	74%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Giligenting	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.402.316.756,00	1.726.870.073,08	72%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	3.596.542.644,00	2.280.057.501,00	63%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Puskesmas Gayam				
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Nonggunong	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.389.251.429,00	874.506.613,00	63%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Raas	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	3.844.948.060,00	2.277.704.847,00	59%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Arjasa	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	5.466.362.867,00	4.005.441.594,40	73%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Kangayan	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	2.381.486.233,00	1.630.944.906,08	68%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Sapeken	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	5.664.224.662,00	4.318.162.377,00	76%
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas Masalembu	Jumlah Dukungan Dana JKN untuk Operasional Puskesmas	1.167.018.670,00	899.678.622,00	77%
	Program Sumber Daya Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan berbekalan kesehatan	18.965.310.725,00	16.601.261.456,90	88%
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan Obat, reagen laborat dan vaksin dengan dana APBD	5.599.991.000,00	5.590.499.549,00	100%
	Peningkatan, Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Terdistribusinya Obat dan Perbekalan Kesehatan di Seluruh Puskesmas	108.852.000,00	81.058.000,00	74%
	Pengadaan Alat Kesehatan dan Penunjangnya	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat dengan dana APBD	40.396.000,00	40.396.000,00	100%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kefarmasian	Persentase Ketersediaan Obat, reagen laborat dan vaksin dengan dana DAK	3.570.817.000,00	3.569.551.454,00	100%
	Penyediaan Perbekalan Kesehatan Melalui DAK	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat dengan dana DAK	2.560.885.549,00	2.310.349.068,00	90%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Penyediaan Perbekalan Kesehatan Melalui DAK		11.645.176,00	1.656.000,00	14%
	Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan Melalui DAK Non Fisik	Persentase Terdistribusinya Obat dan Perbekalan Kesehatan di Seluruh Puskesmas	93.770.000,00	79.137.400,00	84%
	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pelayanan Laboratorium sesuai standar	43.240.000,00	8.540.000,00	20%
	Peningkatan dan Pengembangan SDM Kesehatan				
	Penilaian Kompetensi SDM	Dokumen Pemetaan Kompetensi SDM	13.187.000,00	13.187.000,00	100%
	Pemilihan dan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas (1)		2.640.000,00	2.640.000,00	100%
	Analisa Kebutuhan SDM	Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDM	10.952.000,00	7.822.000,00	71%
	Analisa Kebutuhan SDM (1)	0	1.320.000,00	1.320.000,00	100%
	Insentif dan Santunan Kematian Tenaga Kesehatan Yang Menangani COVID-19	Pemberian Insentif dan Santunan Kematian Tenaga Kesehatan yang Menangani COVID-19	6.660.000.000,00	4.811.249.985,90	72%
	Pengawasan Obat dan Makanan	jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan pengawasan obat dan makanan	247.615.000,00	83.855.000,00	34%
	Pembinaan Lingkungan Sosial		27.844.430.604,00	17.729.414.439,36	64%
	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Persentase tersedianya sarana dan prasarana puskesmas yang layak	3.088.619.450,00	2.849.148.776,06	92%
	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan		306.254.754,00	306.254.753,30	100%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah dan/atau pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi Pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja.	Terlaksananya Integrasi Kepersetaan Jamkesda Menjadi JKN-BPJS	21.172.320.000,00	14.511.285.460,00	69%
	Pembayaran Tindakan Pelayanan Kesehatan bagi fakir miskin dan/orang tidak mampu	Pelayanan Kesehatan Fakir Miskin/orang tidak mampu	3.277.236.400,00	62.725.450,00	2%
	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	Persentase Dukungan Dana untuk Operasional Dinas dan UPT	2.606.627.480,00	2.184.276.271,00	84%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya sarana komunikasi dan listrik di Dinas Kesehatan dan seluruh UPT	1.184.800.000,00	829.597.547,00	70%
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	457.577.000,00	451.469.250,00	99%
	Penyediaan Bahan Perkantoran	Persentase Tersedianya alat tulis kantor untuk administrasi perkantoran	72.403.000,00	71.387.000,00	99%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Persentase Tersedianya penerangan bangunan kantor	7.250.000,00	7.250.000,00	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	30.000.000,00	29.680.000,00	99%
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman untuk mendukung pelayanan administrasi perkantoran	81.830.000,00	66.099.500,00	81%
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	170.507.000,00	165.617.002,00	76%
	Pembangunan gedung kantor	Persentase terlaksananya pembangunan gedung kantor			
	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Persentase tersedianya kendaraan dinas/operasional yang layak			
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/rumah dinas	Persentase Tersedianya perlengkapan gedung kantor layak pakai	275.628.800,00	273.498.800,00	99%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor/rumah dinas	Jumlah gedung yang dipelihara	201.200.000,00	166.695.600,00	83%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase tersedianya kendaraan dinas yang layak	114.371.680,00	112.021.572,00	98%
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor/rumah dinas	Persentase Tersedianya Perlengkapan Gedung yang layak	11.060.000,00	10.960.000,00	99%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	162.490.000,00	157.150.648,00	97%
	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah pegawai melaksanakan diklat peningkatan kapasitas	5.280.000,00	-	
	Pengelolaan dan Peningkatan Disiplin Kepegawaian				
	Pengadaan Pakaian Dinas	Jumlah Pakaian dinas yang diadakan	157.210.000,00	157.150.648,00	100%
	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran	196.838.000,00	181.665.231,00	92%
	Penyusunan Laporan Keuangan				
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan	73.925.000,00	70.265.000,00	95%
	Bimbingan teknis adminitrasi kantor dan keuangan	Persentase meningkatnya kemampuan Puskesmas dalam pengelolaan barang dan keuangan	29.370.000,00	27.255.000,00	93%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan OPD				
	Penyusunan Penetapan Kinerja	Jumlah Dokumen Pelaporan Program	3.450.000,00	3.400.000,00	99%
	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan	31.353.000,00	30.424.000,00	97%
	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Data	Jumlah Puskesmas dengan Pelaporan SPODS Aktif (Sistem Pelaporan Online Dinkes Sumenep) dan Pelaksanaan SIKDA Generik	58.740.000,00	50.321.231,00	86%
3	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan Akibat Bencana				
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Persentase desa/kelurahan	2.651.391.000,00	2.592.481.364,00	98%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
		Universal Child Immunization			
	Peningkatan Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular				
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Prevalensi HIV AIDS	55.890.000,00	55.885.000,00	100%
	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik	Penemuan dan penanganan Kusta	72.700.000,00	69.981.400,00	96%
	Pencegahan Penularan Penyakit Menular filariasis	Jumlah Penemuan dan penanganan penderita Filariasis yang mendapat penanganan			
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Persentase Penemuan dan penanganan penyakit menular	190.300.000,00	169.637.800,00	89%
	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (1)	0	37.440.000,00	37.440.000,00	100%
	Peningkatan Imunisasi				
	Peningkatan Imunisasi bagi bayi (Imunisasi Dasar)	Persentasi Bayi Imunisasi Dasar Lengkap	35.150.000,00	35.150.000,00	100%
	Peningkatan Imunisasi bagi bayi (Imunisasi Dasar) (1)	0	3.450.000,00	3.450.000,00	100%
	Pelayanan Imunisasi bagi Balita dan Anak Sekolah (Bulan Imunisasi Anak Sekolah / BIAS)	Persentase Jumlah Siswa SD yang diimunisasi	8.350.000,00	8.350.000,00	100%
	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah				
	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Wabah	Persentase CJH yang dilakukan pemeriksaan, Pemantauan, Pemeliharaan dan Pembinaan status kesehatan	22.565.000,00	21.080.000,00	93%
	Peningkatan Pelayanan, Penanggulangan Wabah dan bencana	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	41.290.000,00	29.465.000,00	71%
	Peningkatan Pelayanan, Penanggulangan Wabah dan bencana	0	17.160.000,00	17.160.000,00	100%
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular				
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Deteksi Dini dan Rujukan Kasus PTM	130.175.000,00	120.360.000,00	92%

No	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Tidak Menular				
	Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (1)	0	17.075.000,00	17.075.000,00	100%
	Peningkatan Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan Jiwa	Deteksi Dini dan Peanggulangan Kasus Pasung	46.940.000,00	46.940.000,00	100%
	Peningkatan Pelayanan gangguan indera dan fungsional, penyakit gigi dan mulut dan NAPZA	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan screening indera	30.300.000,00	30.300.000,00	100%
	Pengendalian Penyakit (Penugasan)	Jumlah Kegiatan yang dilakukan untuk upaya Pengendalian Penyakit	1.942.606.000,00	1.930.207.164,00	99%
			237.309.215.198,00	180.110.018.410,69	76%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga merupakan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendukung terwujudnya good governance. Dalam perseptif, LKjIP ini berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan laporan kepada pihak publik / eksternal walaupun manfaatnya lebih banyak kepada pihak internal. Oleh karena itu penyajian informasi dalam laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus dipertimbangkan untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar.

Capaian kinerja tahun 2020 tersebut diukur melalui 6 indikator kinerja (Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Persentase Balita Gizi Buruk, Persentase FKTP terakreditasi, Nilai SKM Bidang Kesehatan, dan Persentase Pendataan Keluarga Sehat. Rata –rata capaian kinerja telah mencapai target, tetapi terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target seperti Angka Kematian Ibu (AKI) (72%) dan Pendataan Keluarga sehat (83,389%)

Hasil evaluasi kinerja ini merupakan rangkuman hasil evaluasi kinerja dari semua Bagian di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, hal ini juga berarti bahwa kinerja dari masing-masing bagian pada umumnya bisa dikatakan baik, walaupun dalam beberapa hal hambatan atau kendala yang harus diperbaiki pada tahun-tahun mendatang secara terus-menerus. Kendala/hambatan maupun permasalahan – permasalahan yang dihadapi perlu adanya solusi pemecahan.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep mengalami beberapa hambatan dan

kendala. Hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja sasaran serta solusi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- Terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia sehingga perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan;
- Masih diperlukan Peningkatan sarana tempat pelayanan kepada masyarakat yang lebih memadai untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat;
- Adanya kesenjangan distribusi dan kualitas sumber daya manusia kesehatan antara daerah kepulauan dan daratan serta antara daerah perkotaan dan daerah perifer (jauh dari kota) di wilayah daratan;
- Belum adanya komitmen yang kuat dan jelas mengenai upaya yang harus dilakukan untuk memenuhi kesenjangan antara kebutuhan sumber daya manusia kesehatan baik dari segi jenis, jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia kesehatan dengan kenyataan yang ada;
- Kurang diperhatikannya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan sehingga diperlukan Pengembangan sistem jaringan informasi guna mendukung terwujudnya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan;
- Adanya pandemi covid-19 di tahun 2020 menyebabkan refocusing anggaran yang berdampak pada beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Sumenep, Januari 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMENEP



AGUS MULYONO, MCH

Pembina Tingkat I

NIP. 19630801 198603 1 019